

**PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL ANTAR MAHASISWA
DI ASRAMA MAHASISWA SURAU YAYASAN AMAL SALEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :
FEBRIYANTI
15052031/2015

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama
Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh.

Nama : Febriyanti

TM/NIM : 2015/15052031

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si

NIP. 19600202 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 06 Februari 2020 Pukul 08.30-10.30

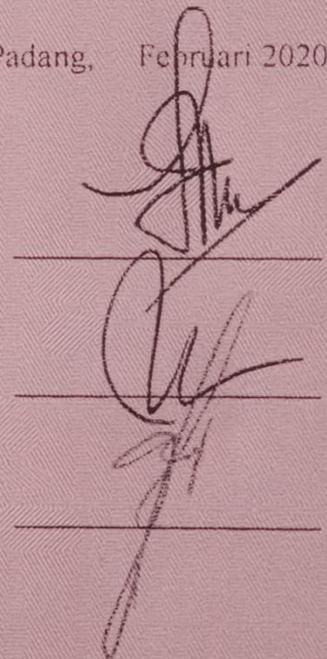
**Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau
Yayasan Amal Saleh.**

Nama : Febriyanti
TM/NIM : 2015/15052031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si
Anggota : Dr. Isnarmi, M. Pd., MA
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

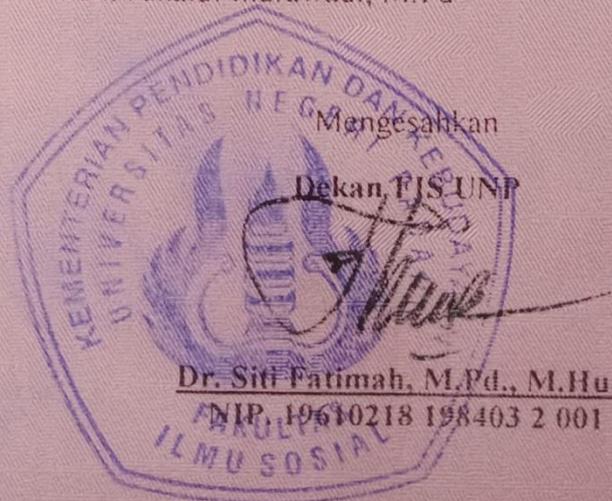


Mengesahkan

Dekan, FJS UNP

Dr. Siti Patimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febriyanti

TM/NIM : 2015/15052031

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 07 Februari 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pembinaan Perilaku Sosial Antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh”** adalah benar merupakan hasil karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



Febriyanti
2015/15052031

ABSTRAK

FEBRIYANTI,(15052031).2015."Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh."

Perilaku Sosial merupakan perilaku setiap individu dalam kehidupan sosialnya. Perilaku setiap individu sangat berbeda dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana individu tersebut tinggal. Penelitian ini bertujuan *untuk* mendeskripsikan proses pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh serta mengidentifikasi kendala dalam melakukan pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh.

Penelitian ini dilakukan di Jalan Perhutut No. 6A Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. Metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif menggunakan data primer dan sekunder. Informan penelitian ini adalah pembina, pengawas, alumni, dan mahasiswa yang tinggal di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh serta tetangga sekitar. *Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Yayasan Amal Saleh yaitu memberi tanggungjawab kepada senior untuk membimbing junior, mengadakan kegiatan bersama dan pemberian bantuan secara suka rela kepada mahasiswa yang membutuhkan. Adapun kendala dalam pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh yaitu latar belakang perilaku sosial antar mahasiswa yang berbeda, manajemen waktu dan keuangan.

Kata Kunci : Pembinaan Perilaku Sosial, Mahasiswa, Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh”** Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Tolosochi Nduru dan Ibunda tersayang Marnis beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibuk tersayang Hj. Yusriati Uyun dan Bapak H Indra Jaya yang selalu mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Maria Montessori M. Ed., M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd., MA dan Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Owner Hotel Bunda House BNB Atiffan Ramadhiat yang selalu beri support selama penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga Yayasan Amal Saleh yang tercinta, tak pernah bosan untuk selalu beri semangat dan yang paling berkesan spesial yaitu Julman Nasaruddin Rambe S.Pd, Hadian Luxvan, Muaddiyatur Rizki, Elina Wasila Harahap, Dinda Karunia Putri, Fera Geni, Resha Rinelda, Elma Wahyuni Efendi, Saimah Sonang Pohon, dan Wahyumi Kurnia Illahi
8. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan tersayang Rahayu, Rahmi, Ana, Mega, Lisa, Pika, Andin, Morina, Ami dan Spesial Vika Trisna S.Pd yang menemani saya berjuang selama skripsi.
10. Organisasi yang telah membesarkan nama saya Yayasan Amal Saleh, FSDI, HMJ ISP, IYOIN Padang,
11. Narasumber penelitian yang telah bersedia memberikan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian saya.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita semua. Semoga Allah swt senantiasa memberikan rahmatnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan	11
F. Manfaat	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku Sosial.....	12
B. Pembinaan Perilaku Sosial.....	13
C. Teori Perilaku Sosial	15
D. Bentuk Perilaku Sosial	16
E. Ciri-ciri Penyimpangan Perilaku Sosial	20
F. Metode Pembinaan Perilaku Sosial	21
G. Faktor-faktor Pembentuk Perilaku Sosial	22
H. Penyimpangan Perilaku sosial	23
I. Kerangka Konseptual.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian.....	27
b. Lokasi dan Waktu Penelitian	2
c. Informan Penelitian	28

d. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
e. Uji Keabsahan Data.....	30
f. Teknis Analisis Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Yayasan Amal Saleh	33
2. Visi-Misi Yayasan Amal Saleh.....	35
3. Struktur Kepengurusan Yayasan Amal Saleh.....	36

B. Temuan Khusus

1. Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Yayasan Amal Saleh	
a. Memberi Tanggungjawab Kepada Senior untuk Membimbing Junior	47
b. Mengadakan Kegiatan Bersama	53
c. Pemberi Bantuan Sukarela Kepada Mahasiswa yang Membutuhkan.....	59
2. Kendala Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Yayasan Amal Saleh	
a. Latar Belakang Mahasiswa yang Berbeda	62
b. Manajemen Waktu	64
c. Keuangan	66

C. Pembahasan

1. Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh	
d. Memberi Tanggungjawab Kepada Senior untuk Membimbing Junior.....	68
e. Mengadakan Kegiatan Bersama	69
f. Memberi Bantuan Sukarela Kepada Mahasiswa yang Membutuhkan.....	70

2. Kendala Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh	
a. Latar Belakang Mahasiswa yang Berbeda	72
d. Manajemen Waktu	72
e. Keuangan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penghuni Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh 2019.....	5
Tabel 2. Aturan Sistem Point dari Lembaga Pengelolaan dan Pengembangan Surau 2019	7
Tabel 3. Data Informan Penelitian	28
Tabel 4. Data Santri Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh	37
Tabel 5. Program Kerja Lembaga Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kepengurusan Yayasan Amal Shaleh 2018-2019.....	36
Gambar 2. Foto Bersama Milad Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Shaleh.....	54
Gambar 3. Kegiatan Taklim.....	55
Gambar 4. Kuliah Umum Ahad Pagi (KUAP)	55
Gambar 5. Foto Bersama Kegiatan Safari Ramadhan di Pasaman Barat	57
Gambar 6. Berkunjung Kerumah Warga (Kegiatan Safari Ramadhan) di Psaman Barat	58
Gambar 7. Kegiatan Makan Besar	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perilaku sosial merupakan perilaku setiap individu dalam kehidupan sosialnya. Menurut Subkhi (2013) mengemukakan bahwa perilaku individu adalah perilaku atau interaksi yang dilakukan oleh manusia dilingkungannya. Perilaku setiap individu sangat berbeda dan hal ini dipengaruhi oleh lingkungan dimana individu tersebut tinggal. Lingkungan dimana seseorang berada memberikan dampak dan pengaruh yang besar terhadap perubahan kehidupan perilaku sosial seseorang.

Pembinaan menurut Manan (2017) adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan perilaku sosial adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk dan merubah perilaku dalam suatu lingkungan bersama menjadi perilaku yang lebih baik serta dapat menjalankan aktivitas sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap sosial dinyatakan dengan cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang. Karakter kepribadian seseorang pada dasarnya dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain. Seperti kehidupan berkelompok, kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas bagi anggota yang lain.

Menurut Walgito (2003) perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat pemberani secara sosial, sifat inisiatif secara sosial, sifat mandiri, suka bergaul, simpatik. Kepribadian sosial yang meningkatkan karakteristik yaitu percaya pada diri sendiri dan empati. Peranan sosial merupakan aspek dinamis dari suatu status (kedudukan). Peranan adalah tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan. Peranan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang karena dengan peranan yang dimilikinya seseorang akan dapat mengatur perilaku dirinya dan orang lain serta seseorang bisa juga memainkan beberapa peran sekaligus pada saat yang sama.

Perilaku sosial tersebut terdiri dari rasa kasih sayang terhadap sesama, menumbuhkan rasa aman terhadap sesama, toleransi, menghargai orang lain, memiliki rasa tolong-menolong, dan peduli terhadap sesama. Dari karakteristik sikap sosial tersebut, apabila dimiliki oleh individu, maka dapat menjamin sikap sosial yang baik dan menciptakan hubungan baik antar individu dengan kelompok, serta lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Menurut Hantono (2018) tidak ada satu manusia pun yang dapat hidup tanpa adanya peran dari manusia lainnya. Oleh karena itu selain kebutuhan akan privasi, manusia juga membutuhkan aktivitas sosial antar sesama. Hubungan sosial yang terjalin bisa terjadi pada sesama manusia yang sudah saling mengenal maupun baru pertama kali bertemu dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan manusia memerlukan perilaku sosial yang melekat dalam dirinya. Perilaku sosial terdiri dari perilaku sosial dalam lingkungan keluarga dan perilaku sosial dalam lingkungan masyarakat.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di masa depan diharapkan dalam bergaul dengan suatu kelompok sosial maupun dilingkungan sekitar, mampu menjadi mahasiswa tidak harus menyesuaikan dengan perilaku teman-temannya ataupun orang lain, mahasiswa diharapkan mampu menerima dan memandang bagaimana keadaan dirinya serta mampu bergaul dengan siapapun, dimanapun tanpa memandang dari mana individu berasal, bagaimana status sosial individu itu.

Oleh sebab itu, Mahasiswa pendatang bukan warga asli, maka mahasiswa tersebut diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat yang berbeda perilaku dan budaya dengan lingkungan tempat asalnya. Situasi ini membawa perubahan perilaku sosial pada diri mahasiswa tersebut. Tempat tinggal dan pembinaan perilaku sosial yang sangat diperlukan bagi mahasiswa pendatang yang jauh dari keluarganya agar ada yang mengawasi.

Dengan dicanangkannya era kebangkitan islam, disadarilah bahwa umat islam yang besar ini memerlukan sistem generasi, yaitu suatu sistem yang manata pergantian tiap generasi secara berkesinambungan, dimana generasi yang akan datang adalah generasi yang dipersiapkan dari sekarang dengan harapan yang lebih baik dari generasi terdahulunya. Di Indonesia sendiri lahir berbagai aktivitas pembentukan dan penataan generasi ini, seperti Muhammadiyah-nya KH. Ahmad Dahlan, Nadhlatul Ulama-nya K.H Hasyim Ashari, majelis Ulama Indonesia-nya Buya Hamka dan dewan dakwah islamiyah Indonesia-nya pak Natsir. Kemudian dimotori oleh gagasan pak Natsir tentang perlunya suatu

organisasi dan sistem pengkaderan umat masa depan, maka lahirnya beberapa organisasi pengkaderan generasi muda islam di berbagai kota.

Di Padang terutama di masjid kampus raya Al Azhar Universitas Negeri Padang, kegiatan remaja pemuda islam sudah cukup aktif. Mereka sudah melaksanakan program pengajian, wirid, tadarus, studi Al-Quran dan berbagai studi keislaman lainnya. Tetapi program-program yang dilaksanakan tersebut belum terprogram dengan baik dan rapi sehingga dampk positif yang ingin dikejar belumlah tercapai secara optimal. Dengan diilhami oleh semangat pembaharuan dan perkembangan yang terjadi di kota-kota di pulau Jawa, maka para pemuda remaja islam tersebut termotivasi untuk mendirikan sebuah organisasi keislaman yang berperan dan berfungsi untuk membina dan menyiapkan generasi muda kader pemimpin islam masa depan.

Untuk itu pembinaan perilaku sosial sangatlah penting bagi seorang kader pemimpin dimana dia berada. Maka Pada Tanggal 7 Juni 1985 oleh beberapa aktivis muda mesjid raya AL Azhar Padang yang terdiri dari Drs. Hendri, Ir. Usda Yusfrianti dan Yasir Eri bersama bapak Mochtar Naim mendirikan Yayasan pembinaan generasi muda islam yang diberi nama Yayasan Amal saleh. Dari operasi programnya Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh lebih cenderung atau berorientasikan kepada YPM salman ITB, karena dinilai lebih cocok dengan alam kota Padang yang moderat dan demokratis. Kemudian juga dalam operasinya Yayasan Amal Saleh membangun strategi segitiga pembinaan, yaitu integralistik antara asrama, mesjid, dan kampus. Di asrama para anggota atau peserta dibina kemampuan leadershipnya, manajerialnya, dan keilmuan

islamnya, di masjid para peserta dibina ibadahnya dan di kampus diperolehnya wawasan atau bidang ilmu profesinya. Sekarang Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh mempunyai 4 rumah mahasiswa yang kita pakai konsep surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh.

Tabel. 1
Data penghuni mahasiswa di Asrama Mahasiswa
Surau Yayasan Amal Saleh 2019.

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan
1.	Perempuan	24	
2.	Laki-laki	23	
	Total	47	

Sumber : Lembaga Pengembangan dan Pengelolaan Surau

Mahasiswa yang telah tinggal di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh, awalnya banyak yang merasakan kejenuhan, kelelahan, dan rasa ingin keluar karna tidak terbiasa mengikuti kegiatan yang ada di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. Dengan adanya rasa persaudaraan, adanya rasa kepedulian, adanya toleransi dan semuanya dilakukan dengan setulus hati. Mahasiswa yang lain selalu memberikan pemahaman yang baik dengan cara yang baik, seperti selalu mengajak, menceritakan pengalaman dan pembelajaran selama tinggal disana serta menjelaskan pentingnya kegiatan dan tinggal di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. Agar mahasiswa yang baru masuk tidak meras tersebut termotivasi agar tidak keluar.

Kegiatan pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh seperti safari dakwah, ta'lim, senyum

panti dan lainnya yang membentuk perilaku sosial mahasiswa yang tinggal disana. Akan membuat mahasiswa tersebut bertahan untuk tetap di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh, karna adanya kesadaran dari mahasiswa itu sendiri betapa pentingnya mengikuti kegiatan pembinaan perilaku sosial tersebut yang akan menjadikan pribadi yang lebih baik.

Walaupun dalam keadaan terpaksa melakukan kegiatannya maka nanti akan jadi kebiasaan dan bergaul dengan orang-orang yang baik maka sekurang-kurangnya mahasiswa terbiasa untuk berperilaku baik. Walaupun yang awalnya suka pacaran, merokok, kurang peduli, kurang suka bergaul, dan tidak menghargai berlahan-lahan memaksakan diri mau tidak mau harus mengikuti aturan yang telah berlaku.

Banyak mahasiswa yang tidak mau bergabung karna keinginan yang ingin bebas, tidak mau terikat dengan aturan, mau fokus dulu sama kuliah. Maka kebanyakan mahasiswa yang rasa kepeduliannya kurang, kurangnya suka bergaul, egois, kurang sopan santun dan sebagainya. Hal ini terjadi karena kurang pengawasan, pembinaan dan kebiasaan perilaku sosial dalam hidup bersama yang dibiasakan pada kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga dan masyarakat. Karna lingkungan paling besar dampak dan pengaruh seseorang dalam berperilaku sosial.

Berdasarkan wawancara awal, pada hari Jum'at 17 Mei 2019 Maimun Syahri Harahap sebagai Dewan Syuro mengatakan bahwa selama tinggal di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh dia merasa ada perubahan terhadap dirinya. Karna mengikuti kegiatan di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan

Amal Saleh seperti ta'lim, kegiatan ini selalu memotivasinya dan mengingatkannya untuk perilaku baik kepada orang banyak.

Hal ini juga ditegaskan oleh aturan yang selalu mengawasi agar mahasiswa disiplin mengikuti kegiatan dan aturan yang ada di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. Kemudian kegiatan safari ramadhan yang berkesan, karna kegiatan ini secara langsung melihat dan merasakan bagaimana kehidupan orang yang berada didaerah pelosok yang pernah dikunjungi. Sehingga timbul dihatinya untuk selalu bekerja keras dan suka berbagi kepada orang lain.

Tabel. 2

Aturan Sistem Poin dari Lembaga Pengelolaan dan Pengembangan Surau 2019.

No.	Pelanggaran	Poin
1.	Pelanggaran yang tidak di toleransi	
	a.Mengonsumsi Narkoba/Khamar.	300
	b. Mencuri.	300
	c. Pacaran.	300
	d. Pornografi.	300
	e. Melakukan tindakan kekerasan.	300
2.	Pelanggaran tata tertib santri	
	a. Merokok	25
	b. Berkelahi	25
	c. Menyanyi,mendengarkan dan memainkan alat musik yang dapat mengganggu orang lain.	25
	d. Berkata-kata kotor	25
	e. Santri tidak menutup aurat saat keluar surau	25

	f. Tertawa terbahak bahak	15
3.	Acara depertemen agama	
	a. Sholat wajib berjama'ah bagi ikhwan (magrib,isa,subuh)	2
	b. Sholat subuh berjamaah bagi akhwat	2
	c. Liqo'	3
	d. Siroh Nabawiyah	3
	e. Kultum bagi ikhwan	3
	f. Tadarus	3
	g. Hafalan surah	3
	h. Fiqih wanita bagi akhwat	3
4.	Acara mingguan	
	a. KUAP	5
	b. Ta'lim	5
	c. Ifthar	5
	d. Tahsin	5
5.	Rapat gabungan dan acara gabungan	5
6.	Acara besar (safari, mubes dan milad YAS)	10

Sumber : Lembaga Pengembangan dan Pengelolaan Surau

Catatan:

1. Surat himbauan akan diberikan apabila santri telah mendapatkan **50 pin.**
2. Surat anggilan I apabila santri sudah mendapatkan **150 pin.**
3. Surat Panggilan II apabila santri sudah mendapatkan **200 poin.**
4. Surat pengeluaran apabila santri mendapatkan **300 poin.**

Aturan sistem poin ini bertujuan agar mahasiswa lebih aktif berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. Aturan sistem poin ini bertujuan sebagai pengawasan dan pengontrolan mahasiswa agar saling menghargai peran mahasiswa yang lain dan juga yang diperankan sebagai pengawasan berjalannya sistem point ini bertanggungjawab dan bertoleransi serta kerjasama atas kebijakan dan permasalahan pelanggaran yang terjadi.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan salah satu alumni Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh bernama Laila Tusa'diyah. Dulu pernah menjadi Bendahara Eksekutif Yayasan Amal Saleh mengatakan bahwa dia bersyukur pernah tinggal di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh, dia mengatakan bahwa di Surau banyak kegiatan yang selalu menyibukkannya dalam kebaikan dan rangukulan teman-teman yang soleh dan soleha untuk mengajak beramal saleh.

Selain kegiatan program kerja dari lembaga, perilaku sosial mahasiswa kesehariannya suka berbagi, suka menolong dan saling peduli. Seperti, saat sakit banyak teman yang memperhatikan, mencarikan obat, dan menghibur. Mahasiswa yang tinggal disana akrab sekali senior dan juniornya saling menghormati.

Berdasarkan pemaparan diatas dan model pembinaan perilaku sosial di Asrama Mahasiswa Asrama Mahasiwa Surau Yayasan Amal Saleh, maka penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam dengan judul

“Pembinaan Perilaku Sosial antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh”.

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum berpartisipasi sesuai dengan perannya sebagai mahasiswa.
2. Masih banyak mahasiswa yang belum memiliki karakter dan perilaku sosial yang baik.
3. Masih banyak mahasiswa yang perlu dikontrol dan pengawasan dalam perilaku sosial.

c. Batasan Masalah

Berdasarkan proses identifikasi masalah diatas, maka peneliti ini dibatasi pada bagaimana pembinaan perilaku mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh serta apa saja kendala dalam menerapkan pembinaan tersebut.

d. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh?
2. Apa saja kendala dalam melakukan pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh ?

e. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh.
2. Untuk mengidentifikasi kendala dalam melakukan pembinaan perilaku sosial antar mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh.

f. Manfaat Penelitian**a. Secara Teoritis**

1. Pengembangan ilmu etika, moral, sesuai dengan ilmu pendidikan dan sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan bekal.
2. Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kewarganegaraan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khusus mengenai karakter perilaku sosial dalam masyarakat.

b. Secara Praktis

1. Bagi pembina dan pengawas, sebagai masukan untuk meningkatkan pembinaan perilaku sosial yang berkarakter, agar mahasiswa dapat meningkatkan pembinaan perilaku lebih baik.
2. Bagi mahasiswa yang tinggal di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh, sebagai acuan untuk meningkatkan program pembinaan perilaku sosial di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai bahan rujukan apabila peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.